

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hasil belajar adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar juga mempengaruhi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Perubahan-perubahan tersebut terjadi jika proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan tersebut Abror (1993:65) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan keterampilan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui perubahan belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang sering dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari sistem pembelajaran yang diberikan oleh pendidik itu sendiri. Suatu proses pembelajaran akan dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang diinginkan itu tercapai. Menurut Sudjana (2010:3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut, maka pendidik melakukan tes setelah menyajikan materi pembelajaran kepada siswa, dari hasil tes tersebut diketahui bahwa sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.

Husada dkk (dalam Ningsih dan Bukit, 2022) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, di antaranya sebagai berikut: (1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga yaitu: (a) Faktor fisiologis, faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik yang meliputi keadaan jasmani dan fungsi jasmani; (b) Faktor psikologis adalah faktor

psikologis seseorang yang mempengaruhi proses belajar; (c) Faktor kelelahan seseorang sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kelelahan jasmani dan rohani; (2) Faktor eksternal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: (a) Faktor keluarga yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari anggota keluarganya berupa bagaimana cara orang tuanya dalam mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan; (b) Faktor sekolah adalah berupa yang mempengaruhi kegiatan belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antara siswa dengan siswa, waktu sekolah, disiplin siswa, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah, metode pembelajaran, dan media pembelajaran; (c) Faktor masyarakat yaitu faktor eksternal yang juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut meliputi kegiatan siswa dalam bermasyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat (Jannah dkk 2020).

Di dalam kurikulum merdeka penggunaan media berbasis teknologi menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan oleh pendidik. Penggunaan media berbasis teknologi cakupannya sangat luas, di antaranya yaitu terdapat penggunaan media *google slide*. Rismayanti dkk (dalam Juhartini dan Nugraha, 2024) yang mengatakan bahwa *google slide* adalah salah satu media interaktif dalam pembelajaran yang menarik dan inovatif yang dapat digunakan secara *online* maupun *offline*. *Google slide* memiliki fungsi yang mirip dengan *Microsoft Power Point*. *Google slide* merupakan aplikasi presentasi *online* maupun *offline* yang memungkinkan pengguna untuk membuat, menyimpan, dan menyebarkan dokumen ke pengguna lainnya secara online (Sulistiyowati dkk, 2021).

Google slide adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai platform presentasi digital, *google slide* memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih interaktif, dengan tambahan elemen visual, animasi, dan keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform digital berbasis *google slide* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, bahkan dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi akademik siswa yang menggunakan *google slide* dibandingkan dengan metode dan media pembelajaran yang konvensional (Suharto dan Hosna, 2024).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan di SMP Bakti Nusantara 666, sebagian besar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI masih memiliki hasil belajar yang kurang maksimal dan masih banyak siswa yang nilai akademiknya itu berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan siswa pada saat ini. Mayoritas guru PAI di sekolah tersebut selalu menggunakan media pembelajaran konvensional seperti media pembelajaran modul ajar fisik yang diberikan oleh guru kepada setiap siswa. Meskipun demikian media buku tersebut tidak dapat dipisahkan oleh metode dan media yang ada saat ini. Tetapi di era yang semakin maju dan selalu mengandalkan teknologi ini, guru-guru tidak boleh tertinggal dan hanya media saja.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *google slide* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Berbantu Aplikasi *Google Slide* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian *Quasi-Eksperiment* pada Siswa Kelas VIII SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah agar lebih jelas apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI setelah menggunakan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung.
2. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI setelah menggunakan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi pendidik maupun bidang akademisi dalam menerapkan penggunaan media

pembelajaran *google slide* dalam upaya peningkatan hasil belajar serta dapat memperkuat teori bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang mendalam tentang penggunaan teknologi seperti *google slide* dalam proses pembelajaran dan bagaimana teknologi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lewat penelitian ini peneliti dapat mengasah kemampuan menyusun, merancang, dan melaksanakan penelitian ilmiah, termasuk dalam analisis data, pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi hasil penelitian.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan masukan dalam pemilihan media pembelajaran pada proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kontribusi sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang media pembelajaran yang berbasis teknologi.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI serta dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis teknologi.

E. Kerangka Berpikir

Sugiyono (dalam Syaputri dkk, 2023) menyebutkan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi.

Terkait dengan pengertian belajar, Aunurrahman (2010:35) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lalu adapun pengertian pembelajaran menurut Lefrancois (dalam Yamin, 2013:15) bahwa pembelajaran (*instruction*) adalah persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar dalam rangka memudahkan proses pembelajaran, menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar menekankan pada perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, sedangkan pembelajaran berfokus pada persiapan dan pengelolaan situasi untuk memfasilitasi proses belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satunya adalah media pembelajaran. Arsyad (2020:3) mengatakan bahwa pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih sering diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.

Salah satu media pembelajaran yang populer pada kurikulum merdeka adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Prinsip dari pembelajaran pada kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang berdiferensiasi, pembelajaran yang berdiferensiasi adalah langkah-langkah pembelajaran yang dimodifikasi menyesuaikan dengan keadaan, zaman, kebutuhan, dan perbedaan setiap individu yang dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama (Herwina 2021). Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan pada saat ini yang serba menggunakan teknologi.

Google slide adalah sebuah media pembelajaran yang mirip dengan *microsoft power point*, yang digunakan sebagai alat presentasi secara *online* maupun *offline* (Purnawari, 2019). *Google slide* memiliki beberapa kelebihan di antaranya, gratis, bisa diakses secara *online*, menggunakan sistem *cloud*, dapat berkolaborasi secara *real time*, berintegrasi dengan *google drive*, memiliki banyak fitur yang inovatif (fitur tanya jawab sehingga presentasi menjadi lebih hidup), memiliki kemudahan dalam berbagi, dan kompatibel dengan *microsoft power point* (Hartono dkk, 2022).

Penggunaan media pembelajaran *google slide* dapat memudahkan guru dalam melakukan proses transfer ilmu kepada siswa, karena dapat menambahkan beragam media gambar, animasi, dan video yang bervariasi, sehingga dapat membuat siswa menjadi fokus karena ketertarikan mereka kepada media pembelajaran tersebut. Pada era yang serba digital ini penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah sebuah pilihan yang tepat, karena sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu mengandalkan teknologi, maka dari itu pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi yang salah satunya adalah *google slide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena sesuai dengan keadaan zaman sekarang.

Furoidah (2020) mengatakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan standar proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat terlihat dari peningkatan nilai akademiknya, perubahan sikap, serta peningkatan keterampilan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gagne dan Briggs (dalam Nurrita, 2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti pembelajaran tertentu. Selanjutnya Jihad dkk (2013:1) mengatakan bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kunci pokok untuk ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, nilai, atau bahkan diukur. Adapun indikator hasil belajar menurut Surya,

Barlow, dan Petty (dalam Yandi, dkk 2023) yang membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah Rasa (Afektif), meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan); 2) Ranah Cipta (Kognitif), meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan baru dan utuh); dan 3) Ranah Karsa (Psikomotor), meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru, kemampuan guru dalam memahami siswa, menguasai materi pembelajaran, komunikatif dalam penyampaian materi pembelajaran, media pembelajaran, dan memiliki pribadi yang dewasa serta berwibawa sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa (Dakhi, 2020).

Penggunaan media pembelajaran *google slide* dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik dengan mengkombinasikan teks, gambar, audio, dan video, sehingga dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami konsep-konsep dalam PAI. Selain itu, penggunaan pembelajaran berbasis teknologi seperti *google slide* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena tampilan yang lebih interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Integrasi media pembelajaran berbasis teknologi seperti *google slide* dalam pembelajaran adalah sebuah pendekatan inovatif yang dapat mendukung pendidikan agama Islam. Dengan memadukan antara teknologi dan nilai-nilai agama, pembelajaran berbasis teknologi mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran agama Islam. Selain itu pembelajaran berbasis teknologi *google slide* dapat menyediakan akses yang lebih fleksibel karena berbasis web, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja (Mulyana dkk, 2024).

Pada kelas eksperimen proses penelitian ini diawali dengan pembelajaran yang sebagaimana biasanya yaitu guru memberikan *pre-test* kepada siswa kelas eksperimen yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi PAI. Setelah itu

dilakukan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide*. Setelah *treatment* dilakukan maka guru memberikan *post-test* kepada seluruh siswa kelas eksperimen yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi PAI yang telah disampaikan dengan bantuan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide*.

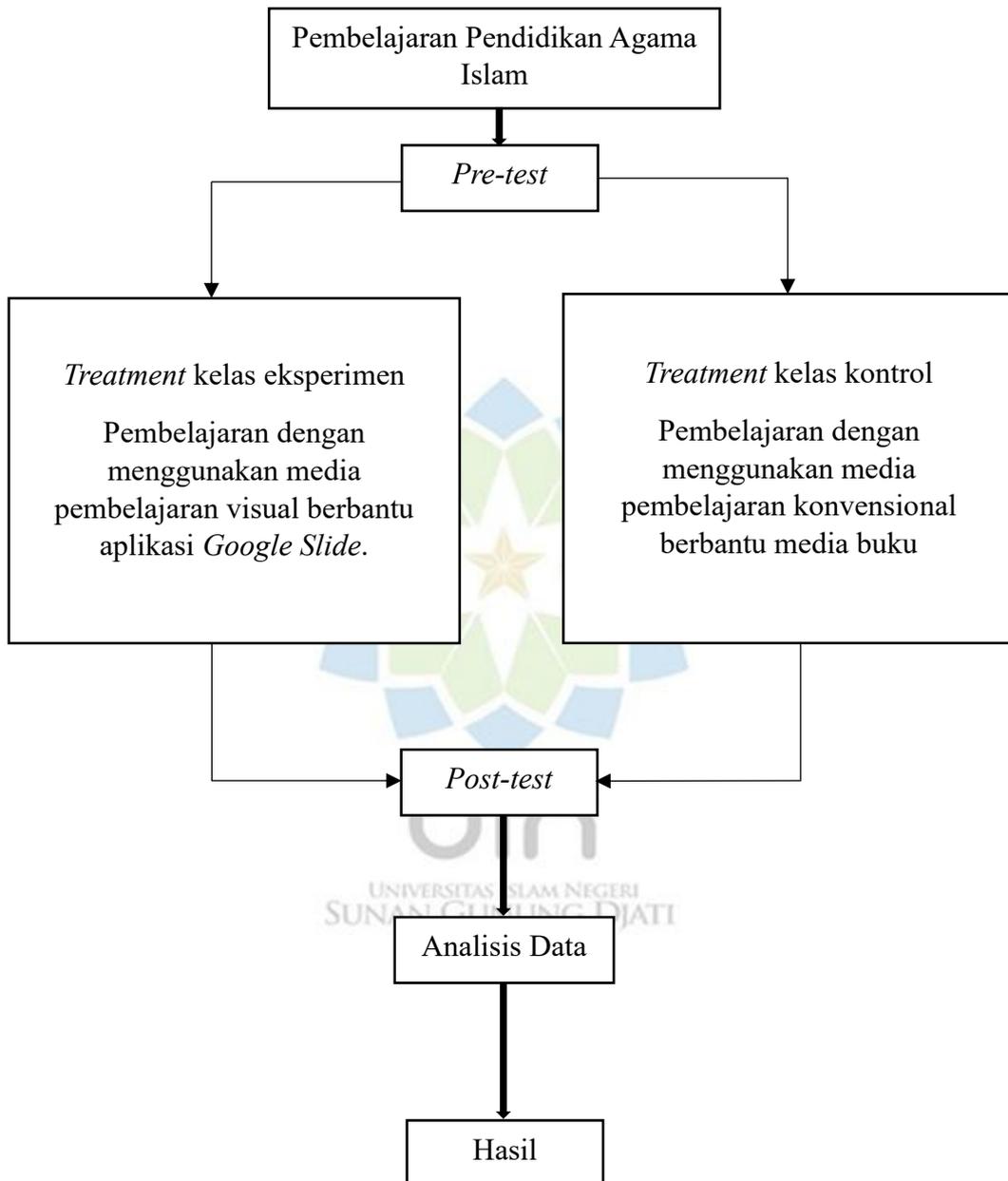
Adapun proses penelitian pada kelas kontrol diawali dengan *pre-test* hingga *treatment*, dan *post-test* yang dilakukan sama seperti kelas eksperimen hanya saja pada *treatment* yang diberikan kepada kelas kontrol itu menggunakan media pembelajaran yang konvensional yakni media pembelajaran visual berbantu buku paket.

Setelah penelitian selesai dilakukan, maka peneliti melakukan analisis data statistik diferensial dan inferensial dengan menggunakan data yang telah didapatkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan data hasil penelitian.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berhubungan, yaitu penggunaan *google slide* sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (Y). Sesuai dengan pernyataan di atas, maka dapat dituangkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666. Hipotesis statistiknya adalah:

H₁: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual berbantu aplikasi *google slide* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suharto dan Hosna (2024) dengan judul “Efektivitas Platform Digital Berbasis *Google slide* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar”, yang dalam penelitiannya disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *google slide* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87.11 atau 87.11%.
2. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Supriyanto (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Google slide* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Sistem

Pernapasan Manusia Dan Hewan” dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional, hal tersebut dapat dibuktikan dengan terdapatnya perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dibuktikan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $(6,430 > 1,68595)$. Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, karena rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol $(7,850 > 6,565)$. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *google slide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Noviyani (2022) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Google slide* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *google slide* terhadap hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV SDN Dukuh Menanggal 01 Surabaya, dibuktikan dengan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $(0,016 < 0,05)$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Gusrianti (2021) dengan judul “Penerapan Media Slide Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V” penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengatakan pada siklus I didapatkan nilai sebesar 63% dari 70%, dilanjutkan dengan siklus ke II yang mendapatkan nilai sebesar 68%, karena targetnya sebesar 70% maka dilakukan siklus ke III yang mendapatkan nilai 84% dari 70% kriteria ketuntasan minimal, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *google slide* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang meningkat sebesar 84%.

